

## PERAN GUGUS 2 PAUD DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SOSIAL GURU DI KRANJINGAN KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER

Natasya Salmayanti<sup>1</sup>, Laily Nur Aisyah<sup>2</sup>, Aisyah Nur Atika<sup>3</sup>

Email:natasyasalma124@gmail.com<sup>1</sup>

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran gugus 2 PAUD dalam meningkatkan kompetensi sosial guru di Kranjingan Kecamatan Sumberari Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data berdasarkan pada pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Peran dari gugus PAUD sebagai perencana program dan tempat guru untuk melakukan pembimbingan. Dan kompetensi sosial guru dapat meningkat melalui keikutsertaan guru dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh gugus 2 PAUD ini. Seperti guru dapat bersosialisasi dengan sesamanya dan tidak bersikap diskriminatif..

**Kata Kunci:** Peran Gugus PAUD, Kompetensi Sosial Guru

**Abstract:** The aim of this research is to describe the role of cluster 2 PAUD in improving the social competence of teachers in Kranjingan Sumberari District, Jember Regency. This research uses qualitative descriptive research. Data collection methods were obtained from observations, interviews and documentation. The data analysis techniques are based on data collection, data reduction, data presentation and conclusions. The role of the PAUD group is as a program planner and a place for teachers to provide guidance. And teachers' social competence can be increased through teacher participation in every activity carried out by cluster 2 of PAUD. For example, teachers can socialize with each other and not be discriminatory.

**Keywords:** The Role Of The PAUD Group, Teacher Sosial Competence

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya terencana untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), terutama siswa, dengan tujuan menjadikan mereka individu yang lebih baik. Pendidikan anak usia dini (PAUD) dianggap penting karena berperan dalam membekali anak dengan pendidikan berkarakter sejak dini, yang fundamental bagi perkembangan mereka selanjutnya.

Anak usia dini mengalami pertumbuhan dan perkembangan pesat dalam berbagai aspek, termasuk kecerdasan intelektual (IQ), emosional (EQ), spiritual (SQ), dan religius (RQ). Dalam pendidikan anak usia dini, guru memainkan peran kunci. Guru TK harus memiliki kompetensi yang mencakup pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, serta kemampuan untuk

beradaptasi dengan era digital. Gugus PAUD adalah lembaga yang mendukung peningkatan kompetensi guru melalui program pembinaan dan pertukaran informasi. Penelitian ini berfokus pada peran Gugus 2 PAUD dalam meningkatkan kompetensi sosial guru di Kranjingan, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran Gugus 2 PAUD dalam meningkatkan kompetensi sosial guru, yang diharapkan dapat memberikan referensi, wawasan, dan evaluasi lembaga pendidikan dan para pendidik.

Gugus PAUD adalah suatu lembaga yang menaungi para guru-guru PAUD yang ada. Gugus PAUD ini menjadi tempat bagi para guru untuk bertukar pikiran dan pendapat demi kemajuan pembelajaran. Dalam hal ini gugus PAUD dibentuk berdasarkan beberapa peraturan antara lain UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dan di UU tersebut dalam pasal 40 ayat 1 pada poin ketiga menyatakan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berhak memperoleh pembinaan karier sesuai dengan tuntutan pengembangan kualitas. Gugus PAUD solusi untuk menjembatani sebuah kesenjangan yang ada. Gugus PAUD maka guru dapat mengikuti segala sesuatu yang berhubungan dg kemajuan pembelajaran ataupun kemampuan guru itu sendiri.

Sedangkan dalam Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 mempersyaratkan bahwa seorang pendidik pada pendidikan anak usia dini memiliki kualitas pendidikan minimal Diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S1). 10 Dimana rendahnya kualitas seorang guru ini juga mampu berimbas pada rendahnya kualitas pendidikan dan pembelajaran yang diselenggarakan di lembaga pendidikan. Dan mengingat betapa pentingnya peran seorang guru dalam pendidikan maka diperlukan guru yang profesional. Dengan begitu peningkatan kompetensi seorang guru perlu sekali untuk dilakukan. Dengan adanya hal in setiap sekolah akan terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi seorang guru. Dan dalam meningkatkan kompetensi seorang guru dapat dilakukan dengan pelatihan, seminar, lokakarya.

Kompetensi merupakan suatu kinerja seseorang dalam suatu pekerjaan yang bisa dilihat dari sikap, pikiran, dan perilakunya. Menurut Wibowo (dalam Rochayadi, 2014) kompetensi merupakan suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan.

Kompetensi guru merupakan seperangkat keterampilan, pengetahuan dan perilaku yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. 25 Untuk mendeskripsikan peran Gugus 2 PAUD dalam meningkatkan kompetensi sosial guru di Kranjangan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Bagaimana peran Gugus 2 PAUD dalam meningkatkan kompetensi sosial guru di Kranjangan Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember ? Peran Gugus 2 PAUD Dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Karena dengan memiliki dan menguasai kompetensi-kompetensi yang ada guru diharapkan dapat menjalankan tugasnya secara profesional. Adapun kompetensi-kompetensi yang diharapkan dapat lebih dikuasai dan dimengerti oleh pendidik paud di Kecamatan Sumbersari ini yaitu kompetensi sosial. Dimana guru dapat beradaptasi dengan lingkungan yang ada dan mampu bersosialisasi dengan baik. Selain itu guru dapat berkomunikasi dengan sopan, efektif dan dapat berempati dengan orang-orang yang ada di sekitarnya. Selain itu guru tidak diskriminatif dalam bersosialisasi dan berkomunikasi.

## **METODE**

Jurnal ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada di lingkungan masyarakat. Dimana penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan suatu gambaran sesuai data penelitian secara spesifik berdasarkan peristiwa alam dan sosial yang terjadi di masyarakat. Menurut Creswell (dalam Murdiyanto, 2020), penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial. Tempat penelitian yaitu di Kecamatan Sumbersari Jember. Dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data memiliki tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau proses verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Gugus PAUD sendiri merupakan suatu tempat dimana para guru dapat melakukan berbagai kegiatan guna meningkatkan kompetensi yang dimiliki. Dimana hal itu juga sudah terprogram di setiap Gugus PAUD yang ada telah disesuaikan dengan PKG. Sama halnya dengan Gugus 2 PAUD sendiri juga telah menyesuaikan program dengan PKG di Kecamatan Sumbersari. Hasil peran tersebut antara lain yaitu:

1. Peran Gugus PAUD sebagai pelaksana program. Dalam gugus PAUD tentunya memiliki suatu program yang dilakukan setiap bulannya untuk meningkatkan kompetensi seorang guru. Dan hal ini tentu saja dilakukan oleh gugus 2 PAUD dimana gugus ini juga menjalankan program setiap bulannya. Dan dengan adanya program-program tersebut guru dapat meningkatkan kompetensi yang mereka miliki terutama kompetensi sosialnya. Adapaun program yang dilakukan yaitu pelatihan dimana dengan adanya program ini menjadikan guru yang menjadi anggota gugus 2 PAUD dapat lebih bersosialisasi dan berinteraksi dengan sesama guru yang ikut dalam pelatihan tersebut. Dimana menurut Widodo (2015) menyatakan bahwa pelatihan adalah serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional.
2. Peran gugus PAUD sebagai tempat pembimbingna bagi guru. Gugus PAUD menjadi tempat bagi para guru untuk bersosialisasi dengan sesama guru ataupun dengan sekitarnya. Dimana menurut Kunandar (2007) kompetensi sosisal dari seorang guru yaitu guru harus mampu bergaul dan berkomunikasi secara efektif. Dan adanya pendapat dari ketua gugus 2.

PAUD sendiri bahwa guru-guru sering berkumpul dan berkomunikasi jika sedang ada kegiatan yang dilakukan. Adapun juga para guru juga sering berkabar melalui whatsapp untuk membahas berbagai hal baik itu masalah mengenai pekerjaan atau yang lain. Dan menurut Effendy (dalam Sundari, 2019) komunikasi adalah suatu proses penyimpanan pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain dengan media tertentu. Dengan adanya suatu pembinaan guru dapat saling berbagi informasi yang berkaitan untuk kemajuan keterampilan ataupun pengetahuan yang mereka miliki, selain itu juga dengan pembinaan guru ini dapat meningkatkan kompetensi sosial seorang guru di gugus 2 PAUD.

3. Kerjasama antar gugus PAUD dengan instansi yeng terkait
  4. Keikutsertaan guru dalam kegiatan
  5. Faktor penghambur dalam meningkatkan kompetensi sosial guru
  6. Meminta hubungan baik antar guru
  7. Bersifat inklusif dan tidak diskriminasi dalam bersosialisasi dan berkomunikasi.
- Menurut Ahmadi (dalam Kunandar, 2007), kompetensi sosial guru adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru untuk membangun suatu hubungan yang dilakukan dengan anak didik maupun berbagai pihak yang ada kaitannya mengenai berhasilnya suatu pembelajaran.

Selain itu, menurut Buchari Alma (dalam Sundari, 2019), kompetensi sosial guru adalah kemampuan yang hendaknya dimiliki oleh seorang guru yang berhubungan dengan komunikasi dan melakukan suatu interaksi dengan lingkungan yang ada di sekolah ataupun di luar sekolah. Menurut Arifin (dalam Sontani, 2018) bersikap inklusif dan tidak diskriminatif artinya guru yang memiliki sikap inklusif memiliki ciri ciri seperti mampu memperlakukan orang lain dan memahami adanya suatu perbedaan latar belakang baik sosial, ekonomi, dan budaya, mampu memahami pemikiran dan sudut pandang seseorang, memiliki sikap dan perilaku untuk menghargai orang lain, mampu memahami antara kepentingan pribadi ataupun kepentingan kelompok. 42 Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh ketua, penguru dan guru serta observasi yang dilakukan di Gugus 2 PAUD, bahwa kompetensi sosial guru terbilang cukup baik. Para guru mampu bersikap inklusif dan tidak diskriminatif, guru selalu bersikap terbuka mengenai berbagai kritik dan saran yang diberikan oleh orang lain, mampu memahami

berbagai perbedaan pada orang lain. Guru menyadari bahwa setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda-beda, sehingga guru tidak pernah bersikap diskriminatif kepada orang lain dan orang yang ada di sekitarnya. Selain itu guru juga dapat selalu aktif dalam mengikuti segala kegiatan atau program yang dijalankan oleh lembaga Gugus 2 PAUD guna meningkatkan kompetensinya. Gugus PAUD memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi guru, khususnya di Gugus 2 PAUD Kecamatan Sumber Sari. Dengan adanya gugus PAUD, guru dapat mengikuti perkembangan pembelajaran dan meningkatkan kemampuan mereka. Gugus PAUD dibentuk berdasarkan peraturan seperti Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidik berhak memperoleh pembinaan karier sesuai dengan tuntutan pengembangan kualitas.

Kompetensi sosial guru di Gugus 2 PAUD menunjukkan bahwa guru dapat berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan berbagai pihak, termasuk siswa, orang tua, sesama pendidik, dan masyarakat. Meskipun ada kendala seperti kurangnya keaktifan dan antusiasme beberapa guru, Gugus 2 PAUD berhasil menjalankan perannya melalui program-program pelatihan bulanan yang meningkatkan kompetensi sosial guru.

Gugus PAUD juga berfungsi sebagai tempat pembimbingan bagi guru, di mana guru dapat bersosialisasi, berkomunikasi, dan berbagi informasi melalui berbagai kegiatan dan media komunikasi seperti WhatsApp. Program-program ini membantu guru meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka serta memperkuat hubungan sosial. Kompetensi sosial guru di Gugus 2 PAUD cukup baik. Guru mampu bersikap inklusif dan tidak diskriminatif, terbuka terhadap kritik dan saran, serta memahami perbedaan individu. Dengan partisipasi aktif dalam kegiatan dan program yang dijalankan oleh Gugus 2 PAUD, kompetensi sosial guru terus meningkat.

### **KESIMPULAN**

Hasil dari penelitian yaitu peran Gugus 2 PAUD dalam meningkatkan kompetensi sosial guru di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yaitu dimana peran gugus 2 PAUD sendiri itu sangat penting. Terutama dalam meningkatkan kompetensi guru terutama yang diutamakan dalam hal ini adalah kompetensi sosial

yang dimiliki oleh guru. Dimana hal itu didukung dengan adanya berbagai pelaksanaan program yang dilakukan oleh gugus 2 PAUD sendiri. Dan program-program yang dilaksanakan itu telah disesuaikan dengan PKG kecamatan. Itu digunakan sebagai salah satu pendukung dalam meningkatkan kompetensi dan keterampilan dari guru yang menjadi anggota gugus 2 PAUD. Dalam gugus 2 PAUD ini kompetensi sosial dari itu sangat baik dan berkembang. Selain itu para guru yang menjadi anggota sangat antusias dalam mengikuti setiap kegiatan yang ada hal ini dibuktikan dengan adanya absensi di setiap kegiatan. Dan gugus 2 PAUD ini sendiri menjadi tempat bagi para guru untuk melakukan pembimbingan antar sesama guru yang menjadi anggota. Walaupun masih ada sedikit kendala namun diharapkan gugus 2 PAUD ini dapat mengatasi masalah yang ada. Dan gugus 2 PAUD dapat lebih meningkatkan keantusiasan guru untuk mengikuti kegiatan. Dengan guru juga dapat meningkatkan kompetensi sosial yang mereka miliki dengan mengikuti setiap kegiatan yang ada

## DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang. 2003. Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang. 2005. Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Kunandar. 2007. Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Permendiknas. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Perpres. 2010. Peraturan Presiden No.24 Tahun 2010 tentang Pembinaan PAUD Formal dan Non Formal.
- PP. 2005. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Rahmat, Pupus S. 2009. Penelitian Kualitatif. EQUILIBRIUM Vol.3 No.9
- Rochayadi, Imam. 2014. Upaya Meningkatkan Kompetensi Gugus PAUD Melalui Pendidikan dan Pelatihan Guru di PAUD Bougenvile Kecamatan Sukajadi Kota Bandung. Jurnal EMPOWERMENT Vol.4 No.1
- Sontani, T & Kartika, P. 2018. Peran PKG Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Pendidik PAUD di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. Jurnal CommEdu Vol.1 No.1
- Sundari, dkk. 2019. Upaya Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru Sekolah Dasar di SDN 134 Panorama. Universitas Pendidikan Islam